

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada keseluruhan tahap penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematik siswa madrasah tsanawiyah melalui pembelajaran generatif sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran generatif lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran matematika secara konvensional. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas eksperimen termasuk pada kategori sedang sedangkan kelas kontrol termasuk kategori rendah.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik antara siswa kemampuan tinggi, sedang, dan rendah yang mendapat pembelajaran generatif.
3. Disposisi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pembelajaran generatif lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran matematika secara konvensional. Disposisi matematik kelas eksperimen termasuk pada kategori sedang sedangkan kelas kontrol termasuk kategori sangat rendah.
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan tingkat kemampuan awal siswa dalam menghasilkan kemampuan berpikir kreatif.
5. Terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kreatif matematik dengan disposisi matematik. Kategori asosiasi antara kemampuan berpikir kreatif

**Hamdan Sugilar, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Melalui Pembelajaran Generatif**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

matematik dengan disposisi matematik termasuk pada kategori tinggi sebesar 0,68.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru matematika hendaknya menerapkan model pembelajaran generatif sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematik khususnya dan kemampuan matematik pada umumnya.
2. Untuk topik matematika, pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran generatif membutuhkan waktu lebih lama dari pembelajaran konvensional. Jadi, disarankan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran generatif diterapkan pada topik-topik matematika yang esensial, sehingga konsep topik-topik ini dapat lebih dipahami secara mendalam.
3. Para peneliti selanjutnya kiranya dapat menerapkan model pembelajaran generatif pada pokok bahasan yang lain, mengungkap perbedaan kemampuan berpikir kreatif pada kelas kontrol, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematik khususnya bagi siswa yang berpikir kreatifnya dan disposisi matematiknya rendah, serta mengembangkan aspek kemampuan yang lain seperti penalaran, pemecahan masalah, kemampuan koneksi matematik dan kemampuan matematik lainnya.